

BAB III

TINJAUAN WILAYAH YOGYAKARTA

Bab III berisi tinjauan wilayah di Yogyakarta yang meliputi tinjauan fasilitas pelayanan anak kanker di Yogyakarta, tinjauan pemilihan lokasi dan kriterianya, dan tinjauan pemilihan tapak proyek. Tinjauan pemilihan tapak memaparkan penjelasan pemilihan tapak, beserta kriterianya, alternatif pemilihan tapak, tapak terpilih hingga peraturan dan persyaratan pembangunan di tapak tersebut.

3.1. Tinjauan Fasilitas Pelayanan Anak Kanker di Yogyakarta

Prevalensi tertinggi penyakit kanker terdapat di Yogyakarta. Salah satu rumah sakit dengan fasilitas perawatan kanker terbaik adalah RS. Dr. Sardjito di Yogyakarta. Pada tahun 2010, terdapat 1.124 kasus kanker anak yang terjadi di Yogyakarta (Ali et al., 2010). Yogyakarta juga memiliki tiga fasilitas anak kanker, yaitu Rumah Kita yang terletak di Jl. Bangau-Plemburan, Rumah Singgah Husada Marsudi di kawasan Sendewo dan Rumah Anak Tunas Bangsa di kawasan Jombor. Sejauh ini, Yogyakarta masih kurang memiliki fasilitas khusus pasien anak kanker, padahal menurut hasil wawancara dengan salah satu yayasan, fasilitas medis RSUP Sardjito merupakan salah satu rumah sakit rujukan dengan metode perawatan terbaik di Indonesia khususnya Provinsi DIY dan Jawa Tengah.

3.2. Tinjauan Pemilihan Lokasi

Pemilihan lokasi proyek berada di Kota Yogyakarta. Pemilihan lokasi proyek dilandasi dengan beberapa pertimbangan, diantaranya :

- Kota Yogyakarta memiliki rumah sakit yang memiliki fasilitas pengobatan kanker yang dapat dikategorikan salah satu terbaik di Indonesia.
- Fasilitas pengobatan tersebut menjadi faktor pendukung para pasien dan pendamping yang berasal dari luar daerah Yogyakarta melakukan proses pengobatan di Yogyakarta
- Terdapat kasus anak kanker yang cukup tinggi di Yogyakarta, berdasarkan data yang didapat, terdapat 1.124 kasus kanker pada anak pada tahun 2000-2009 pada salah satu rumah sakit di Yogyakarta.
- Kurangnya fasilitas pelayanan non medis untuk anak kanker di Yogyakarta

3.3. Tinjauan Pemilihan Tapak

Kriteria yang harus diperhatikan menurut *Time Sever Standards for Building Types*, pemilihan lokasi tapak menjadi aspek yang perlu diperhatikan serta mempertimbangkan aksesibilitas. Berikut beberapa kriteria yang menjadi acuan pemilihan tapak:

1. *Site* memiliki jarak yang dekat dengan rumah sakit tempat para pasien menjalani pengobatan.
2. Terletak pada jalur utama kota Yogyakarta
3. Mudah dilihat dan dicapai
4. Suasana dan keadaan sekitar tapak mendukung untuk didirikannya proyek *Children Cancer Care Service*.
5. Sarana dan prasarana transportasi yang memadai dan mudah ditemukan.
6. Pemilihan site memperhatikan unsur *safety*
7. Mempertimbangkan faktor-faktor lingkungan setempat, mengingat faktor lingkungan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan dan proses penyembuhan pasien. Faktor lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan yang tidak kumuh atau berdekatan dengan sungai, kali dan lainya serta mempertimbangkan polusi udara yang mungkin ada pada *site*.
8. Memenuhi standar luasan KAK yaitu 3.000m^2

3.3.1. Alternatif Pemilihan Tapak

Pemilihan tapak berdasarkan pertimbangan kriteria yang telah dipaparkan diatas. Sehingga alternatif pemilihan tapak yang dipilih harus memiliki kedekatan dengan rumah sakit yang memiliki fasilitas pengobatan kanker pada anak dengan kemudahan sarana prasarana. Berikut alternatif pemilihan tapak yang dijadikan pertimbangan :

1. Tapak yang terletak di Jl. Prof. Dr. Sardjito - Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta. Luasan *site* alternatif pertama adalah $4.696,46\text{ m}^2$
2. Tapak yang terletak di Jalan Jembatan Baru UGM, Kota Yogyakarta. Luasan *site* alternatif dua adalah 14.630 m^2



Gambar 3.1.

Alternatif tapak 1

Sumber : google earth unduh 02 Oktober 2015



Gambar 3.2

Alternatif tapak 2

Sumber : google earth unduh 02 Oktober 2015

Kedua alternatif site berada dekat area permukiman dan kawasan pendidikan (kampus UGM). Jarak antara site dengan RS Sardjito $\pm 0.5-1.00\text{km}$



Gambar 3.3

Jarak Rumah sakit dengan tapak

Sumber gambar: google earth unduh 02 Oktober 2015

Pemilihan tapak menggunakan metode pemberian bobot dan nilai kriteria pada alternatif site yang dipilih. Pembagian bobot per kriteria berdasarkan kriteria yang menjadi prioritas. Range nilai yang diberikan berkisar 0-10. Untuk pemberian skor berdasarkan hasil perkalian nilai dengan bobot

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Site Alternatif 1

Kriteria	Bobot (%)	Alternatif 1		Alternatif 2	
		nilai	Skor	nilai	Skor
1	15	8	120	9	135
2	8	8	64	6	48
3	12	8	96	7	84
4	10	8	80	6	60
5	15	7	105	5	75
6	8	7	56	8	64
7	12	6	72	8	96
8	20	10	200	10	200
Total	100%		793		762

Sumber : Analisis Penulis

Berdasarkan hasil perbandingan yang telah dilakukan dengan metode bobot, dapat dilihat tapak alternatif 1 lebih banyak memenuhi kriteria yang ditentukan. Oleh karena itu, tapak yang terpilih adalah tapak alternatif pertama, yang terletak di Jl. Prof. Dr. Sardjito - Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta dengan luasan 4.696,46 m².

3.3.2. Kondisi Eksisting Tapak Terpilih

Tapak yang terpilih memiliki lingkungan yang berupa area permukiman, area pendidikan, dan area komersial. Salah satu keunggulan dari letak tapak terpilih adalah memiliki kedekatan dengan fasilitas kesehatan-komersial yaitu apotek Kesehatan UGM. Berikut Kondisi Eksisting terpilih



Gambar 3.4
Kondisi Eksisting Lingkungan Site

Sumber gambar: Google Earth, diunduh 02 Oktober 2015

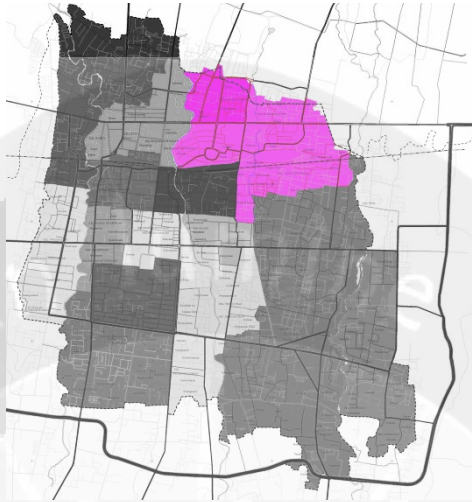


Gambar 3.5
Kondisi Eksisting Site

Sumber gambar: Google Map, diunduh 02 Oktober 2015

3.3.3. Peraturan dan Persyaratan Tapak

Peraturan dan Persyaratan tapak yang digunakan adalah Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Yogyakarta tahun 2010-2029.



Gambar 3.6

Peta Lokasi Kota Yogyakarta

Sumber gambar: Perda RTRW, Tahun 2010-2029

Berdasarkan letak tapak yang terletak di Kelurahan Terban Kecamatan Gondokusuman, tapak termasuk kawasan Budidaya dengan peruntukan bangunan Perumahan & Permukiman dengan Fungsi campuran. Berikut peraturan pembangunan pada Tapak

- GSB : 4.00 m
- KDB : maks 60-70 %
- KLB : maks $\leq 4,0$
- KDH : min 10%
- Ketinggian Bangunan : maks 3 lantai